

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu akan membuat sebuah perusahaan mengalami permasalahan dalam pendanaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Keadaan seperti ini akan mendorong perusahaan untuk tetap optimal dalam meningkatkan perusahaannya. Sumber pendanaan berasal dari pendanaan sendiri oleh pemilik ataupun berasal dari eksternal yang berupa hutang. Hal ini dilakukan supaya perusahaan memperoleh laba.

Dalam menghadapi lingkungan yang semakin kompetitif ini, keputusan dalam mengenai struktur modal sangatlah penting untuk setiap perusahaan. Salah satu keputusan penting yang akan dihadapi oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sebuah perusahaan adalah keputusan dalam mengambil pendanaan. Oleh karena itu, para manajer keuangan sebuah perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal.

Kemampuan sebuah perusahaan dalam menentukan struktur modal secara optimal akan berdampak secara langsung pada potensial suatu perusahaan tersebut, karena dalam sebuah perusahaan struktur modal merupakan sebuah kebutuhan guna memenuhi kebutuhan operasi sebuah perusahaan untuk mengembangkan sebuah perusahaan tersebut. Untuk

memenuhi kebutuhan perusahaan dan aktivitas sebuah perusahaan yang optimal, perusahaan mampu untuk mencari sumber dana yang menghasilkan biaya yang paling murah.

Harga saham merupakan sebuah indikator untuk mengukur keberhasilan dalam mengelola sebuah perusahaan, yang mana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya sebuah transaksi jual beli saham perusahaan yang ada di pasar modal. Dengan di jualnya sebuah saham pasar modal masyarakat diberikan kesempatan untuk memiliki keuntungan atau pasar modal membantu pendapatan masyarakatnya dengan motif perusahaan yang menjual sebuah sahamnya tersebut untuk memperoleh sebuah dana yang akan di gunakan dalam memaksimalkan dan mengembangkan usahanya. Semakin tinggi sebuah harga saham maka akan semakin tinggi juga citra sebuah perusahaan, karena itu perusahaan yang akan menerbitkan harga saham akan sangat memperhatikan harga sahamnya tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua rasio keuangan yaitu struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio profitabilitas dengan *Earning Per Share* (EPS). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengetahui seberapa bagian dari setiap rupiah dari modal pemilik yang digunakan untuk meminjam utang. Dengan rasio yang baik maka akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga dari saham dari perusahaan tersebut. Sedangkan rasio EPS merupakan indikator laba yang sering di perhatikan oleh para investor yang merupakan sebuah angka dasar yang di perlukan didalam

menentukan sebuah harga saham. Informasi sebuah EPS perusahaan menunjukkan besar laba bersih sebuah perusahaan yang siap dibagikan semua pemegang saham di dalam sebuah perusahaan. Jika *Earning Per Share* rendah maka akan semakin rendah juga keuntungan yang akan di peroleh para investor dan para pemegang saham.

Pada penelitian ini objek penelitian dilakukan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Alasan penulis memilih perusahaan yang bergerak di bidang sektor makanan dan minuman karena perusahaan yang bergerak di bidang ini banyak diminati oleh investor dan sektor ini dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini dapat dibenarkan mengingat produk dalam sektor makanan dan minuman di konsumsi sehari-hari bagi investor dan masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang disimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas dapat membantu para pelaku bisnis untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan finansial dan memproyeksi sebuah harga saham, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. Dan penelitian ini dikembangkan dalam skripsi yang berjudul “ Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar Struktur Modal berpengaruh terhadap Harga Saham?
2. Seberapa besar Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham?
3. Seberapa besar Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh secara serentak terhadap Harga Saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham.
2. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.
3. Menganalisis pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai menentukan dan menggunakan Struktur Modal dengan optimal serta pemahaman tentang Profitabilitas dan Harga Saham.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Akademisi

Memberikan sumbangan positif untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Struktur Modal, Profitabilitas, dan Harga Saham. Dan selanjutnya untuk dapat dijadikan penelitian baru.

b. Perusahaan

Memberikan informasi tambahan mengenai pentingnya memahami menggunakan dan menentukan struktur modal dengan optimal dan baik agar profitabilitas perusahaan meningkat serta harga saham dapat naik par sehingga para pemegang saham dan investor mendapatkan kesejahteraan.

c. Investor

Memberikan informasi tambahan pada investor agar dalam mengambil keputusan menjual atau membeli saham di waktu yang tepat agar tujuan dapat tercapai.

d. Masyarakat

Memberikan informasi yang jelas tentang Struktur Modal, Profitabilitas, dan Harga Saham.

### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi. Secara umum sistematika dalam penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab 1 akan membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi yang berupa ringkasan alur skripsi.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka ini akan membahas tentang teori –teori yang diambil dari kutipan jurnal, buku serta *literature review* yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian skripsi, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab metodologi penelitian ini membahas tentang desain sebuah penelitian, populasi, sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel serta metode dalam analisis data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan akan membahas mengenai analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap hasil penelitian dengan metode analisis data yang telah ditentukan di bab tiga. Pengujian hasil penelitian antara lain memuat pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti sesuai dengan hasil yang penelitiannya.